

BAB IV

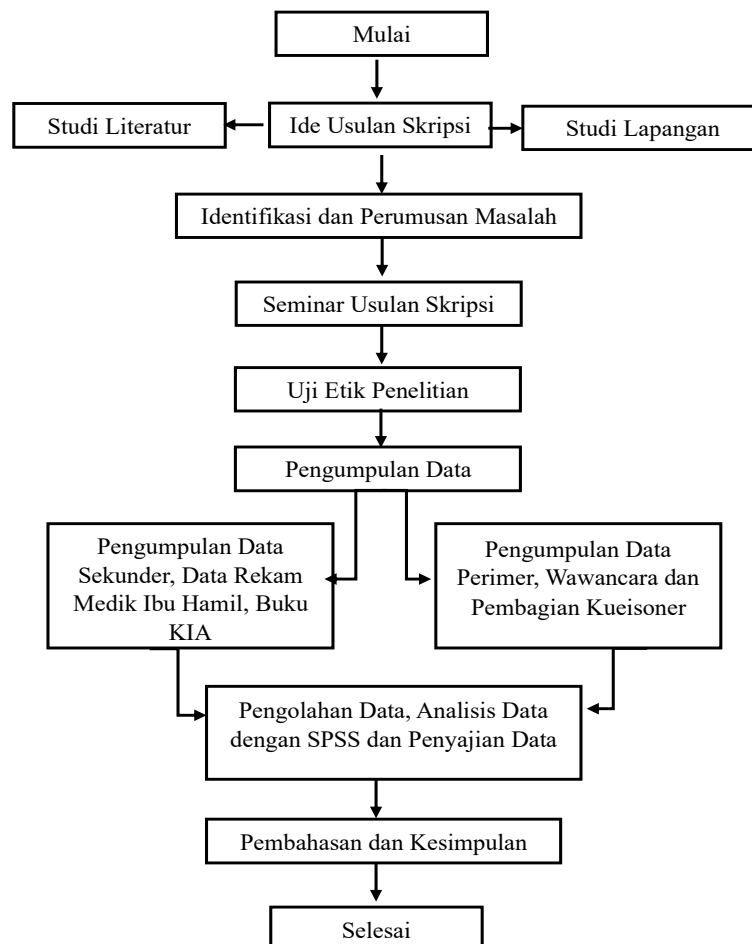
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik observasional. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey *cross sectional*. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau asosiasi antara faktor-faktor tertentu dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur sebagai berikut:



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur, mulai 06 Maret sampai 30 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua elemen yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian yaitu jumlah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ile Boleng Kabupaten Flores Timur yaitu sebanyak 96 ibu hamil berdasarkan data Puskesmas Ile Boleng pada bulan Januari tahun 2026.

2. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan memenuhi kriteria yang ditetapkan serta dapat mewakili karakteristik seluruh populasi.

a. Besar sampel

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin karena populasi < 100 dan jumlah populasi telah diketahui.

$$\text{Rumus Solvin : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N =(jumlah populasi)

$e = 0,05$ (tingkat kesalahan 5%)

$$n = \frac{96}{1+96(0,05)^2} = 56 \text{ sampel}$$

Berdasarkan populasi diatas dan hasil perhitungan rumus solvin maka banyaknya sampel adalah 56 sampel.

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel (inklusi dan eksklusi)

1) Kriteria inklusi (memenuhi syarat):

- a) Ibu hamil berapa pun trimester (1- III) yang hadir pada layanan ANC di lokasi penelitian selama periode sampel.
- b) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Ile Boleng Kabupaten Flores Timur
- c) Bersedia menjadi responden penelitian.
- d) Dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria eksklusi (tidak disertakan):

- a) Ibu hamil dengan kondisi penyakit berat yang mengganggu proses wawancara.
- b) Tidak bersedia menjadi responden.
- c) Tidak hadir saat penelitian berlangsung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri (LILA) pada ibu hamil. Data sekunder diperoleh dari dokumen Puskesmas Ile Boleng, termasuk registrasi KIA dan data jumlah ibu hamil. Adapun alur pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes

Kemenkes Denpasar. Adapun persetujuan etik yang telah dikeluarkan pada tanggal 27 Februari 2026 dengan nomor : DP.04.02/F.XXIV.26/183/2026.

2. Mengajukan surat izin penelitian ke instansi perijinan di Kabupaten Flores Timur yang dikeluarkan pada tanggal 27 Februari 2026 dengan nomor : PP06.02/F.XXIV.14/0751/2026.
3. Mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur yang dikeluarkan pada tanggal 02 Maret 2026 dengan nomor : DPMPTSP.500.16.7.4/41/SKP/2026.
4. Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data karakteristik responden dan faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK.
5. Pengukuran antropometri LILA menggunakan pita LILA untuk menentukan status KEK pada ibu hamil.
6. Observasi dan pencatatan dokumen untuk memperoleh data sekunder dari Puskesmas Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.
7. Mendapatkan surat selesai penelitian dari UPTD Puskesmas Ile Boleng yang dikeluarkan pada tanggal 02 Mei 2026 dengan nomor : 09.371/PIB/V/2026.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner terstruktur, alat pengukuran antropometri dan lembar observasi dokumen. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data karakteristik responden dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Pengukuran LILA dilakukan menggunakan pita LILA standar untuk menentukan status KEK. Data sekunder diperoleh melalui lembar observasi dokumentasi dari buku register KIA dan data

puskesmas.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar observasi. Tahap ini bertujuan memastikan tidak adanya data yang kosong, tidak logis, atau tidak sesuai dengan ketentuan penelitian.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian kode numerik pada setiap jawaban atau kategori variabel agar dapat diolah secara statistik. Setiap variabel yang bersifat kualitatif dikonversi menjadi bentuk angka.

1) Kejadian KEK Ibu hamil

Data kejadian KEK ibu hamil di Puskesmas diperoleh dengan pengukuran LILA:

(a) Tidak KEK diberi kode 1

(b) KEK diberi kode 2

2) Umur Ibu hamil

(a) Risiko Rendah (20-35 tahun) diberi kode 1

(b) Risiko Tinggi (<20 atau >35 tahun) diberi kode 2

3) Pendidikan Ibu

(a) Tinggi (SMA/Perguruan tinggi) diberi kode 1

(b) Rendah (SD–SMP) diberi kode 2

4) Pekerjaan Ibu

(a) Ringan (ibu rumah tangga) diberi kode 1

(b) Berat (PNS, Sewasta, Bertani) diberi kode 2

5) Pendapatan

(a) $< \text{UMR}$ = Rendah diberi kode 2

(b) $\geq \text{UMR}$ = Tinggi diberi kode 1

6) Paritas

(a) > 3 anak = Berisiko tinggi diberi kode 2

(b) 1-3 anak = Tidak berisiko diberi kode 1

7) Pengetahuan gizi

(a) Baik ($\geq 65\%$ benar) diberi kode 1

(b) Kurang ($< 65\%$) diberi kode 2

8) Asupan gizi

(a) Baik ($\geq 65\%$ AKG) diberi kode 1

(b) Kurang ($< 65\%$ AKG) diberi kode 2

c. *Entry Data*

Data yang telah melalui proses editing dan coding kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik, yaitu SPSS versi 21. Proses *entry* dilakukan secara teliti untuk menghindari kesalahan input.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang data setelah *entry*. Tahap ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengetikan, duplikasi, atau

ketidaksesuaian nilai. Jika ditemukan kesalahan, maka dilakukan perbaikan sesuai dengan data asli.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Dengan uji statistik yang digunakan adalah: Uji *Chi-Square* (χ^2) yaitu untuk menganalisis hubungan antara dua variabel kategorik.

Dengan syarat data berskala kategorikal, sampel dipilih acak, frekuensi harapan (*expected count*) tidak boleh 0, dan tidak boleh lebih dari 20% sel memiliki frekuensi harapan < 5 . Apabila asumsi dasar dari uji *Chi-Square* tidak terpenuhi atau tidak valid maka dapat dilakukan uji *Fisher's Exact*.

Kriteria keputusan:

$p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ terdapat hubungan yang bermakna

$p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat hubungan yang bermakna

H. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.